

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian pengembangan instrumen penilaian menulis teks cerpen berbasis portofolio di Kelas XI SMA Negeri 1 Panai Tengah ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- (1) Proses pengembangan instrumen penilaian menulis teks cerpen berbasis Portofolio dilakukan dengan tiga tahapan yaitu tahap studi pendahuluan, pengembangan produk awal dan uji coba produk. Pada tahap studi pendahuluan dilakukan analisis kebutuhan bagi guru dan siswa. Hasil analisis kebutuhan diperoleh data bahwa 100% guru membutuhkan instrumen penilaian sebagai instrumen dalam pembelajaran bahasa indonesia . Pada tahap pengembangan produk awal dilakukan perancangan produk dan validasi produk kepada 2 orang ahli materi, 2 orang ahli evaluasi. Setelah proses validasi maka produk dinyatakan layak untuk di ujicobakan. Pada tahap ketiga dilakukan uji coba produk dengan tiga cara yaitu uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan terbatas. Uji coba perorangan memperoleh persentasi rata-rata 81,8 dengan kategori “Efektif”, uji coba kelompok kecil memperoleh persentasi rata-rata 85,4 dengan kategori “Sangat Efektif”. Uji coba lapangan terbatas memperoleh persentasi rata-rata 87,7 dengan kategori “Sangat Efektif”.

Berdasarkan data-data tersebut maka diperoleh instrumen penilaian menulis teks cerpen berbasis portofolio layak untuk digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran.

(2) Tingkat kelayakan diketahui berdasarkan penilaian kelayakan dari dosen ahli materi dan satu ahli evaluasi.

1. Penilaian kelayakan oleh ahli materi terdiri dari 4 aspek yaitu aspek kelayakan isi diperoleh rata-rata 77 dengan kriteria “Efektif”, Aspek kelayakan penyajian diperoleh rata-rata 92,5 dengan kriteria “Sangat Efektif”, aspek kelayakan bahasa diperoleh rata-rata 77 dengan kriteria “Efektif”, dan aspek penilaian kontekstual diperoleh rata-rata 79,9 dengan kriteria “Efektif”
2. Penilaian kelayakan oleh ahli evaluasi instrumen diperoleh rata-rata 85 dengan kriteria “Sangat Efektif”.

(3) Instrumen penilaian portofolio dan implementasinya untuk menilai menulis teks cerpen berbasis portofolio yang telah dikembangkan memenuhi kriteria reliabel dengan reliabilitas dengan rincian sebagai berikut :

- a. Penilaian menginterpretasi makna teks cerita pendek, baik secara lisan maupun tulisan memenuhi kriteria reliabel dengan reliabilitas sebesar 0,7
- b. penilaian mengidentifikasi abstrak, orientasi, komplikasi, resolusi, evaluasi, dan koda memenuhi kriteria reliabel dengan reliabilitas sebesar 0,7.

c. penilaian menulis teks cerita pendek memenuhi kriteria reliabel dengan reliabilitas sebesar 0,97

implementasi instrument penilaian tes menulis teks cerpen berbasis portofolio dapat dilihat berdasarkan hasil belajar siswa. Analisis data yang dilakukan tentang hasil belajar instrumen tes menulis teks cerpen berbasis portofolio memperoleh skor rata-rata 78,00 dengan kriteria penilaian pada kategori “Baik”

5.2 Implikasi

Pengembangan instrumen penilaian menulis teks cerpen berbasis portofolio di Kelas XI SMA Negeri 1 Panai Tengah memberikan implikasi dapat digunakan oleh praktisi didunia pendidikan, guru, siswa dan bagi peneliti lainnya, adapun implikasinya sebagai berikut:

- (1) Instrumen penilaian yang telah dikembangkan ini akan memberikan sumbangan praktis, khususnya bagi siswa dalam penerapan instrumen penilaa dalam proses pembelajaran menulis teks cerpen berbasis portofolio. Penilaian portofolio dapat membantu mengatasi masalah pembelajaran yang dihadapi terutama dalam ranah asesmen (penilaian) sehingga dapat meningkatkan keterampilan teknik mengajar dan menilai serta memberikan kontribusi yang baik agar proses pembelajaran ke depan dapat lebih baik. Untuk peserta didik, diterapkannya penilaian portofolio ternyata mampu meningkatkan karakter mandiri peserta didik dan meningkatkan pencapaian tugas-tugas portofolio. Oleh karena itu, peserta didik dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

- (2) Penilaian portofolio dapat diimplementasikan sebagai bahan kajian pendekatan pembelajaran bagi guru untuk diterapkan sebagai alternatif penilaian yang selama ini digunakan. Dengan menerapkan penilaian portofolio, maka sekolah akan memperoleh gambaran kualitas pembelajaran pada ranah penilaian di Kelas XI SMA Negeri 1 Panai Tengah.
- (3) Penerapan penilaian portofolio menuntut kesiapan siswa agar melaksanakan pembelajaran secara mandiri dan memperoleh hasil belajar yang maksimal. Penilaian berbasis portofolio inilah yang akan memfasilitasi siswa untuk belajar secara mandiri sesuai kecepatan pemahamannya masing-masing. Implikasi penilaian berbasis portofolio perlu didukung oleh lingkungan sekolah atau penelitian lainnya guna menambah kreativitas dalam pembuatan instrument penilaian.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada simpulan hasil penelitian penilaian berbasis portofolio ini diajukan beberapa saran sebagai berikut:

- (1) Bagi siswa diharapkan dapat aktif dalam menggali informasi secara mandiri dari berbagai sumber agar peserta didik dapat mengembangkan ide dan inovasi kreatif dalam menyelesaikan masalah.
- (2) Penilaian portofolio kemampuan pemecahan masalah dan rasa ingin tahu ini merupakan salah satu alternatif penilaian yang efektif untuk diterapkan. Guru diharapkan dapat memanfaatkan penilaian portofolio ini atau bahkan mendesain penilaian portofolio lain untuk diterapkan sebagai alat penilaian

yang efektif. Di samping itu, guru diharapkan dapat memadukan penilaian portofolio ini dengan pembelajaran berdasarkan masalah atau pembelajaran lain untuk lebih mengefektifkan penilaian dan pembelajaran

- (3) Penilaian portofolio kemampuan pemecahan masalah dan rasa ingin tahu ini dapat sebagai bahan masukan dalam penelitian ke depan. Di samping itu, perlu dikembangkan pada pokok bahasan yang lain atau dengan melakukan variasi yang lain.

